

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Menurut Bagdadan Taylor, yang dikutip oleh lexy J. Meleong, (2014:4) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji tentang strategi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Padang Panjang, penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap data yang ditemukan dan dihadapi peneliti.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diteliti. Penelitian deskriptif merumuskan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung, penelitian dilakukan pada objek yang berkembang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Padang Panjang yang terletak di jalan Dr. Hamka, Panyalaian, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan atas pertimbangan karena lokasi penelitian mudah dijangkau peneliti dan terdapat hal yang sangat menarik untuk diteliti, dengan harapan pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2025.

C. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Metode yang digunakan dalam memperoleh data primer melalui wawancara. Adapun data yang diperoleh, antara lain kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Bendahara Komite Sekolah, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, Pembina Ekstrakurikuler Marching Band.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data berfungsi sebagai sarana untuk menghimpun informasi dari subjek penelitian. Dalam kombinasi, teknik dan instrumen pengumpulan data membentuk metodologi pengumpulan data yang lengkap dalam penelitian. Penting bagi

peneliti untuk memilih teknik dan instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, sifat subjek yang diteliti, dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Selain itu, perlu memastikan bahwa teknik dan instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat, reliabel, dan valid untuk analisis penelitian yang lebih lanjut.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan sesuatu yang kompleks yang terdiri dari berbagai proses baik itu secara biologis maupun psikologis. Observasi tidak hanya terbatas pada orang atau manusia akan tetapi meliputi obyek lain-lain halnya dengan wawancara dan kuisioner yang mengandalkan dengan orang atau manusia itu sendiri. Terdapat dua prosedur tipikal observasi ideal yang dapat dilakukan peneliti dalam pengumpulan data, yaitu:

- a) Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan tidak terstruktur bersifat fleksibel, memungkinkan untuk perubahan fokus dari waktu ke waktu jika dan ketika petunjuk atau keraguan yang masuk akal menjamin perubahan tersebut dengan tujuan untuk memfasilitasi pengambilan persediaan item pengamatan baru yang tampak relevan atau penting di tempat yang berbeda.
- b) Observasi terstruktur adalah penyidik mengetahui aspek apa dari situasi yang diteliti yang relevan dengan tujuan penelitiannya dan oleh

karena itu berada dalam posisi untuk mengembangkan rencana khusus untuk membuat dan merekam pengamatan sebelum dia benar-benar memulai pengumpulan data.

Dari dua jenis observasi penulis menggunakan observasi terstruktur, karena bagaimana di penjelasannya penyidik mengetahui aspek apa dari situasi yang diteliti yang relevan dengan tujuan penelitiannya dan oleh karena itu berada dalam posisi untuk mengembangkan rencana khusus untuk membuat dan merekam pengamatan sebelum dia benar-benar memulai pengumpulan data..

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2018:317). Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Dalam wawancara ada 3 prosedur yaitu:

- a) Wawancara Tersruktur adalah wawancara yang dimana pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.
- b) Wawancara Tersruktur adalah wawancara yang dimana pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.
- c) Wawancara Tidak Terstruktur adalah wawancara bebas dimana

penelitian tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pada pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.

Dari ketiga prosedur di atas, penulis menggunakan wawancara terstruktur agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan pertanyaan dari kisi kisi instrumen dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk menunjang keperluan kelengkapan data, agar data yang didapatkan lebih valid. Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis atau benda- benda tertulis seperti arsip-arsip, termasuk juga buku-buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut. (Margono, 2010:34).

E. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:78) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang telah terkumpul mempunyai arti setelah diolah dan dianalisa dengan menggunakan beberapa teknik deskriptif kualitatif dalam bentuk naratif yang menyimpulkan bagaimana Strategi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Padang Panjang yaitu hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut dianalisa data kualitatif deskriptif sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti menajamkan, merangkum, membuang yang tidak perlu dan menfokuskan pada hal yang dibutuhkan atau penting. Sehingga data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang jelas, juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam melakukan reduksi data dapat menggunakan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, bagan, hubungan antar kategori,

flowchart dan sejenisnya. Yang paling penting sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan peneliti kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapaun uji keabsahan data yang digunakan yaitu uji *credibility* sebagai berikut: Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian

yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan: sumber, metode, penyelidikan, dan teori (Ratnawati, 2017:58).

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.